

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) melalui *World Health Assembly* tahun 2014 merekomendasikan penggunaan obat tradisional sebagai pencegahan dan pengobatan penyakit kronis, kanker dan degeneratif. Menurut WHO pengobatan tradisional termasuk juga *herbal medicine* telah digunakan secara berkelanjutan oleh setiap negara di dunia, termasuk negara Indonesia (Siahaan dan Aryastami, 2018).

Indonesia memiliki 30.000 tumbuhan obat dan salah satunya adalah tumbuhan Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*). Jahe Merah memiliki kegunaan yang cukup beragam, antara lain sebagai rempah, aromaterapi, kosmetik ataupun sebagai obat. Maka dari itu banyak industri obat tradisional yang memanfaatkan Jahe Merah (Handayani *et al.*, 2012). Kandungan Jahe Merah antara lain yaitu, minyak atsiri (3,9%), ekstrak yang larut dalam etanol (9,93), oleoresin (4,0%-7,5%) dan amilum (52,9%) (Felicia *et al.*, 2016).

Amilum merupakan polisakarida yang mengandung amilosa dan amilopektin. Amilum dapat digunakan sebagai eksipien farmasi yaitu pengikat, pengisi dan glidan (Sakinah dan Kurniawansyah, 2013). Amilum memiliki kelebihan dalam eksipien yaitu dapat mudah tercampur dan memiliki sifat inert dengan sebagian obat. Namun adapun kekurangan amilum yaitu memiliki sifat kompresibilitas dan daya alir yang buruk apabila digunakan dalam produksi tablet (Sakinah dan Kurniawansyah, 2013).

Masker serbuk merupakan masker yang cara penggunaannya dicampurkan dengan air hingga mengental lalu oleskan langsung pada kulit wajah dan tunggu masker

tersebut mengering dalam waktu selama 10 – 15 menit (Nasirah, 2015). Bentuk sediaan masker serbuk memiliki beberapa keuntungan seperti mudah digunakan, praktis dan terhindar dari kontaminasi mikroorganisme (Natsir, 2012). Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya pemanfaatan amilum Jahe Merah dalam bentuk sediaan masker serbuk dengan harapan dapat memberikan nilai ekonomis

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka muncullah pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana formulasi terbaik sediaan masker serbuk amilum Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*) ?
2. Bagaimana stabilitas pada sediaan masker serbuk amilum Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui formulasi terbaik sediaan masker serbuk amilum Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*).
2. Untuk mengetahui stabilitas sediaan masker serbuk amilum Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*).

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi pengembangan produk dalam bidang kosmetik yaitu sediaan masker serbuk dari amilum Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*) serta memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.